

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Permenkes RI No. 74 (2016) upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk Puskesmas (Permenkes, 2016). Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Tujuan pelayanan kefarmasian untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan.

Dalam sarana kesehatan Puskesmas, farmasi merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pelayanan kesehatan. Profesi farmasi saat ini telah mengalami perkembangan yaitu dari orientasi pada obat (*drug orientaed*) berubah menjadi orientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan berdasarkan pada asas *Pharmaceutical Care*, yaitu bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung

profesi farmasi dalam pekerjaan kefarmasian untuk mencapai tujuan akhir yaitu peningkatan kualitas hidup pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas).

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di lapangan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat proses pembelajaran bangku kuliah ke dalam dunia kerja. Praktik kerja lapangan dilaksanakan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan D3 Farmasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun. Maka dari itu, program Studi Farmasi Diploma Tiga bekerja sama dengan UPT Puskesmas Jiwan untuk menyelenggarakan Praktik Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini memberikan kesempatan calon Ahli Madya untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan khususnya di Puskesmas.

### **B. Tujuan PKL Puskesmas**

Adapun tujuan dilakukannya PKL di Puskesmas ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan PKL Puskesmas mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian sesuai standar di Puskesmas.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan salah satu peran, fungsi, dan kompetensi Ahli Madya Farmasi dalam pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
- b. Memberikan kesempatan untuk beradaptasi langsung pada iklim kerja kefarmasian sebenarnya.

### **C. Manfaat**

Adanya PKL ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa memahami standar pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
  - b. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam dunia kerja di Puskesmas yang sesungguhnya.
2. Bagi Program Studi
  - a. Mampu menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh Puskesmas.
  - b. Mampu menjalin kerjasama dengan Puskesmas.
3. Bagi Puskesmas

Mampu menjadi bahan masukan bagi Puskesmas untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

### **D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Puskesmas Jiwan yang beralamat di Jl. Raya Solo No 85, Jiwan, Madiun. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama 4 minggu mulai dari tanggal 6 Februari 2023 hingga tanggal 4 Maret 2023.